

Deretan Purnawirawan Polri Resmi Terdaftar Jadi Caleg di Pemilu 2024

JAKARTA (IM) - Tujuh purnawirawan Polri masuk dalam Daftar Calon Tetap (DCT) calon anggota legislatif (caleg) untuk Pemilu 2024. Para purnawirawan Polri maju dari sejumlah partai politik, akan bersaing di beberapa daerah pemilihan. DCT itu dipublikasikan pada Sabtu (4/11).

Para calon wakil rakyat itu adalah bagian dari politik yang akan memperebutkan 580 kursi DPR pada Pemilu 2024 yang akan berlangsung pada 14 Februari 2024 mendatang.

Pada DCT, KPU hanya menampilkan profil calon yang sudah bersedia memublikasikan daftar riwayat hidup. Jika yang bersangkutan tidak bersedia, maka KPU tidak akan memublikasikan.

Berikut ini daftar para purnawirawan Polri yang ditetapkan sebagai caleg di Pemilu 2024:

1. Endang Agustina dari Partai Amanat Nasional, nomor urut 1 dari daerah pemilihan (Dapil) Kalimantan Selatan II.

2. Irjen Pol (Purn) Drs. Moh. Abdul Kadir, nomor urut 4, Dapil Jawa Timur XI. Caleg dari Partai Gerindra.

3. Drs. Samsurijal Mokoagow, M.H, nomor urut 3, Dapil Sulawesi Utara, caleg dari Partai Kebangkitan Nusantara.

4. Drs. Jacobes Alexander Timisela, nomor urut 2, Dapil Sumatera Utara III, dari Partai Kebangkitan Nusantara.

5. Drs. Dwi Setiyadi, nomor urut 2, Dapil Jawa Timur V dari Partai Persatuan Pembangunan.

6. Tosriadi Jamal, S.H., nomor urut 4, Dapil Sumatera Barat II, dari Partai Ummat.

7. Drs. Jhon Hendri, S.H., M.H., nomor urut 5, Dapil Sumatera Utara I, dari Partai Ummat. • Ius

Ayah Bersama Anaknya Bunuh Tetangga, Lalu Jasadnya Dibuang ke Sungai

MUARAJAMBI (IM) - Pembunuh sadis di Desa Muhajirin, Kabupaten Muarojambi, Jambi, pada awal November lalu, dengan korban Sahroni (45), berhasil diungkap jajaran Polsek Jambi Luar Kota (Jaluko).

Tenyata, pelaku korban dihabisi Zainudin (70) Bersama anaknya, Zulfahmi (46), yang masih satu kampung dengan korban.

"Sekarang kedua pelaku sudah diamankan di Polsek Jaluko," tandas Kapolsek Jaluko, Iptu Ojak Sitanggang, Senin (6/11).

Ojak mengatakan, dugaan kuat motif kedua tersangka membunuh Sahroni lantaran sakit hati.

Pembunuhan berawal, tersangka Zulfahmi mengajak Syahroni bertemu di TKP. Di sini keduanya cekok. Tanpa pikir panjang lagi, Zulfahmi memukul korban dengan kayu bulat sepanjang sekitar 1,2 meter. Akibat pukulan tersebut membuat Sahrini tersungkur.

Dalam keadaan tersungkur, lalu Zainudin menikam korban dengan pisau yang dibawanya.

"Orang tua pelaku yang bernama Zainudin ikut me-

nikam atau menusukan senjata tajam jenis parang yang panjangnya sekitar 40 cm ke perut sebelah kiri korban sebanyak dua kali," ungkap Kapolsek.

Akibat tusukan benda tajam tersebut, nyawa korban langsung melayang dengan kondisi bersimbah darah.

Tidak puas sampai disitu, kedua pelaku juga mengikat kaki korban dengan tali rafia pada bagian kedua kaki, kedua tangan diikat ke belakang badan. Bahkan mulut korban ditutup dengan kain warna putih.

Untuk menghilangkan jejak, kemudian kedua ayah dan anaknya tersebut membuang mayat korban ke sungai kecil yang tidak jauh dari TKP pembunuhan.

Sadisnya lagi, jasad korban oleh pelaku dibenamkan ke dasar sungai. "Dari hasil olah TKP di lapangan, terlihat di tubuh mayat ditemukan luka sobek dan luka tusuk dipert sebelah kiri korban," kata Ojak.

Guna mempertanggungjawabkan perbuatannya, kedua pelaku ditahan di sel tahanan Polsek Jaluko untuk proses hukum berikutnya. • Ius

Rampok Satroni Rumah Produksi di Jaksel, Gasak 6 Kamera dan 21 Lensa

JAKARTA (IM) - Komplotan perampok membobol sebuah rumah produksi di Jalan Taman Wijaya Kusuma, Cilandak, Jakarta Selatan. Peristiwa yang menimpa rumah produksi bernama YouRock Studio itu terjadi pada Minggu (5/11) sekitar pukul 05.30 WIB.

Korban bernama Anggun Adi menyebut, pihaknya kehilangan beberapa unit kamera dan puluhan lensa akibat insiden perampokan YouRock Studio ini. Ada pula beberapa tas dan converter lensa yang ikut raib digondol maling.

"Barang-barang kami ludes, total ada enam kamera dan 21 lensa hilang semua. Bahkan converter lensa turut diambil sama perampoknya," ujar Anggun Adi kepada wartawan, Senin (6/11).

Komplotan perampok yang membobol YouRock Studio disinyalir lebih dari dua orang. Dua orang dari mereka bertugas mengasak peralatan di dalam studio. Kemudian, seorang pelaku berjaga-jaga di luar pagar.

Sementara pelaku lainnya menunggu di dalam mobil.

"Saya sama Pak RT sudah ngecekin CCTV di sekitar sini. Kalau yang pelaku masuk sini (rumah produksi) ada dua orang. Kemudian pas kami lihat di CCTV tetangga, itu ada satu orang lagi yang bawa motor, enggak ikut masuk, tapi dia mondar-mandir, terus kayak

komunikasi sama orang yang masuk ke sini," ungkap Adi.

"Waktu mereka keluar ke depan gang, itu langsung ada mobil Suzuki Ertiga yang membawa kedua pelaku ini. Jadi ya kira-kira ada empat orang pelakunya," katanya.

Anggun Adi mengaku, rumah produksi miliknya sebenarnya telah diberikan penjagaan super ketat. Selain gembok yang susah dibobol, rumah dilengkapi dengan smart CCTV dan seorang penjaga.

"Gembok pagar kami ukurannya cukup besar, tetapi dibobol sama mereka. Kemudian, saya sebenarnya sudah dapat notifikasi bahwa ada gerak-gerik mencurigakan via CCTV, tetapi saya masih terlelap saat itu. Saya baru bangun jam 07.00 WIB dan benar saja ada perampokan," katanya.

Tak hanya Adi yang masih terlelap, penjaga rumah yang ditempatkan pun juga tak sadar. Penjaga rumah produksi yang tidur di lantai dua disinyalir tak mendengar komplotan perampok masuk.

"Karyawan yang jaga di sini ketiduran. Mungkin karena tidur di lantai atas, jadi enggak terlaru kedengaran," ujarnya.

Akibat peristiwa ini, Adi mengaku menderita kerugian hingga ratusan juta rupiah. "Kalau kerugian masih kami hitung-hitung saja, cuma secara kasarnya sekitar Rp 400 juta," kata Anggun Adi. • Ius

FOTO: FRANS



POLDA METRO JAYA PERLIHATKAN 9 TERSANGKA KASUS PENEMBAKAN DI BEKASI

Reskrimun Polda Metro Jaya menggelar konferensi pers pada Senin (6/11) dan memperlihatkan 9 tersangka yang terlibat penembakan di Bekasi. Polda Metro menetapkan 11 orang sebagai tersangka terkait kasus penembakan pria berinisial GR (44) di Kota Bekasi, Jawa Barat. Kasus itu terkait perselisihan kelompok John Kei dan Nus Kei. Saat ini polisi masih mengejar 2 tersangka lain.

Polda Metro Kembali Periksa Ketua KPK, Firli Diingatkan Agar Tidak Mangkir Lagi

Ketua KPK Firli Bahuri diwanti-wanti agar tidak mangkir lagi dari pemeriksaan penyidik Polda Metro Jaya terkait dugaan pemerasan terhadap SYL.

JAKARTA (IM) - Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Firli Bahuri melantik Inspektur Jenderal Polisi (Irjen Pol) Rudi Setiawan sebagai Deputi Penindakan dan Eksekusi KPK, Senin (6/11).

Pelantikan Rudi dilakukan

sehari sebelum Firli diperiksa oleh Polda Metro Jaya dalam kasus dugaan pemerasan terhadap eks menteri pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL), yang dijadwalkan Selasa (7/11).

Rudi yang sebelumnya adalah asisten Kapolri itu di-

lantik berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 159/TPA Tahun 2023 tentang Pengangkatan Pejabat Tinggi Madya di Lingkungan KPK. Ia dilantik setelah melalui tahapan seleksi administrasi hingga penulisan makalah dan tes kesehatan, mengalahkannya sejumlah kandidat lainnya.

Polda Metro Jaya menjalankan pemeriksaan kembali terhadap Firli Bahuri, hari ini, Selasa (7/11). Mantan penyidik KPK, Yudi Purnomo Harahap, mengingatkan agar Firli tidak mangkir

lagi dari jadwal pemeriksaan kedua tersebut.

Firli diperiksa saksi terkait dugaan pemerasan terhadap esk Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL).

"Publik akan melihat bagaimana kepatuhan Firli bahu sebagai Ketua KPK terhadap hukum dalam hal ini pemanggilan kembali menjadi saksi," kata Yudi saat dihubungi wartawan, Senin (6/11).

Menurut Yudi, KPK seharusnya membeastugaskan Firli dari kerja-kerja sebagai Ketua KPK agar purnawirawan jenderal polisi itu bisa fokus menjalani pemeriksaan.

Yudi mengingatkan, sebagai ketua KPK Firli tentu tidak pantas mangkir atau tidak menghadiri panggilan pemeriksaan tersebut. Sebab, hal itu akan memicu pandangan negatif terhadap KPK.

"Juga marwah KPK sebagai lembaga penegak hukum yang juga memanggil orang sebagai saksi," ujar Yudi. Menurut Yudi, penyidik Polda Metro Jaya telah bekerja secara profesional dalam mengusut dugaan pemerasan terhadap Syahrul oleh Firli Bahuri yang diduga dilakukan pimpinan Lembaga antirasuah.

Yudi mengatakan, berdasarkan pengalamannya sebagai penyidik di KPK, pemeriksaan kedua terhadap Firli

ini penting dilakukan untuk mendalami hasil pemeriksaan saksi dan pengeledahan.

"Sehingga sebelum ekpose atau gelar perkara penetapan tersangka, tentu Penyidik menganggap perlu memanggil Firli kembali sebagai saksi," tutur Yudi.

Dirkrimsus Polda Metro Jaya Kombes Ade Safri Simanjuntak sebelumnya menyatakan, pihaknya telah melayangkan surat panggilan kepada Firli pada Kamis (2/11) lalu. Firli dipanggil karena tim penyidik membutuhkan keterangan tambahan.

"Agenda lanjutan penyidikan berikutnya pemeriksaan keterangan tambahan terhadap saksi FB (Firli Bahuri) selaku Ketua KPK RI, yang telah dikirimkan surat penganggilannya pada tanggal 2 November 2023," ujar Ade di Mapolda Metro Jaya, Jumat (3/11) lalu.

Dalam perkara ini, penyidik Polda Metro Jaya memeriksa 67 saksi termasuk Firli dan Syahrul berikut ajudannya. Penyidik juga telah menggeledah rumah Firli di Jalan Kertanegara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dan Villa Galaxy, Bekasi, Jawa Barat. Meski demikian, sampai saat ini Polda Metro Jaya belum juga menetapkan pihak-pihak yang ditetapkan sebagai tersangka dalam perkara ini. • Ius

11 Orang Ditetapkan Tersangka Bentrokan Kelompok John Kei dengan Nus Kei di Bekasi

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya menetapkan 11 orang tersangka kasus bentrokan antara kelompok John Kei dengan kelompok Nus Kei di Bekasi, Jawa Barat, beberapa hari lalu.

Saat terjadi bentrokan, pria berinisial GR (44) dari kelompok Nus Kei tewas tertembak.

"Kami telah menetapkan 11 tersangka dari kedua kelompok, terkait penembakan maut di Bekasi," ujar Direktur Reserse Kriminal Umum (Dirreskrim) Polda Metro Jaya, Kombes Hengki Haryadi, saat dihubungi, Senin (6/11).

Hengki mengatakan, sembilan orang sudah dijebloskan ke Rutan Polda Metro Jaya. Namun, kata Hengki, tersisa dua orang yang masih dalam pengejaran dan sudah tercatat sebagai daftar pencarian orang (DPO).

"Sembilan tersangka sudah di tahanan di Polda Metro Jaya," kata Hengki.

Sementara dua orang masih DPO dan masih terus dikejar oleh tim Resmob Polda Metro Jaya," katanya.

Sebelumnya, Kasubdit Resmob Ditreskrimun Polda Metro Jaya AKBP Titus Yudho Uly mengatakan, bentrokan ini melibatkan

kelompok John Kei dengan kelompok Nus Kei.

Menurut Titus, kelompok John Kei mengaku kepada polisi akan diserang oleh pihak Nus Kei.

"Keterangan dari pihak John Kei, kejadian ini mereka dapat informasi akan diserang oleh kelompok Nus Kei," ujar Yudho.

Yudho menyebut kelompok Nus Kei yang berjumlah enam orang, datang dengan mobil. Mereka turun sambil membawa parang.

"Korban turun sudah bawa parang. Sebelum mereka (kelompok Nus Kei) datang, kelompok John Kei sudah tahu bahwa mereka mau diserang. Mereka sudah siap batu, parang, senjata api," ujar Yudho.

Setelah itu, salah satu pelaku dari kubu John Kei menembakkan senjata api ke arah kelompok Nus Kei, yang menyebabkan GR tewas.

"Saat (kelompok Nus Kei) datang, korban turun bawa parang, langsung ditembak (kelompok John Kei). Karena mereka alasan (menembak korban) mau diserang, ini ada anak istri," ucap Yudho.

Yudho mengatakan, korban langsung dievakuasi ke rumah sakit. • Ius

FOTO: FRANS



POLRI GELAR PELATIHAN OLAH STRATEGI OPERASI MANTAP BRATA

Polri menggelar pelatihan olah strategi dalam rangka Operasi Mantap Brata 2023-2024, Senin (6/11) dengan diikuti sekitar 1.000 peserta yang terdiri dari seluruh satgas, Kapolda dan Kapolres seluruh Indonesia. Pelatihan dilaksanakan di Gedung Utama Ruang Pusedalsis di Gedung Presisi.